

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen kepala madrasah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI P2A Brengkol, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah menjalankan manajemen implementasi Kurikulum Merdeka melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, kepala madrasah melibatkan guru dan stakeholder melalui musyawarah serta menyesuaikan program dengan kondisi dan kebutuhan madrasah. Perencanaan tersebut meliputi tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, perangkat ajar, asesmen, dan P5 PPRA.

Pada tahap pelaksanaan, kepala madrasah berperan sebagai pengarah, pembina, dan pengawas dengan mendorong pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pelaksanaan asesmen, kegiatan P5 PPRA, serta membangun kolaborasi dengan warga madrasah dan pihak terkait. Evaluasi dilakukan melalui rapat, supervisi, dan pembahasan hasil pelaksanaan untuk mengetahui ketercapaian program serta menentukan perbaikan selanjutnya.

Dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, terutama keterbatasan sarana dan media pembelajaran, keberagaman kebutuhan peserta didik, beban guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, serta perlunya pemerataan supervisi dan tindak lanjut hasil evaluasi. Kendala tersebut tidak berarti implementasi Kurikulum

Merdeka tidak berjalan, tetapi menjadi bagian yang perlu diperbaiki agar pelaksanaannya semakin optimal.

Oleh karena itu, solusi yang dapat diterapkan ke depan adalah melakukan pemenuhan sarana secara bertahap sesuai skala prioritas, meningkatkan pendampingan dan pelatihan guru sesuai kebutuhan, melakukan supervisi secara lebih terjadwal dan merata, serta menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar dalam menyusun perencanaan dan perbaikan program berikutnya. Dengan demikian, manajemen kepala madrasah diharapkan dapat terus berkembang dan implementasi Kurikulum Merdeka di MI P2A Brengkol dapat berjalan lebih efektif sesuai kondisi dan kebutuhan madrasah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dari data penelitian yang telah dibahas oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran terkait dengan manajemen kepala sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI P2A Brengkol sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala madrasah diharapkan terus meningkatkan manajemen dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Kurikulum Merdeka. Pendampingan dan supervisi kepada guru perlu dilakukan secara merata dan disertai tindak lanjut.

2. Bagi Sekolah

MI P2A Brengkol diharapkan terus meningkatkan sarana dan media pembelajaran secara bertahap serta mempertahankan kerja sama

antara kepala madrasah, guru, wali murid, komite, dan pihak terkait. Hasil evaluasi juga perlu dijadikan dasar untuk perbaikan program berikutnya.

3. Bagi Peneliti lain

Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan fokus atau variabel yang lebih khusus, seperti kepemimpinan kepala madrasah, kompetensi guru, pembelajaran, asesmen, atau P5 PPRA, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas.

